



Yohanes

04 : 15-26

KITAB BACAAN

15 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."

16 Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suamimu dan datang ke sini."

17 Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami,

18 sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar."

19 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi."

20 Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalem lah tempat orang menyembah."

21 Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya -

akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem.

22 Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi.

23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

25 Jawab perempuan itu kepada-Nya: "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami."

26 Kata Yesus kepadanya: "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau."

"Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran." - Yohanes 4 : 23-24



TAHUKAH KAMU?

Arti menyembah dalam Roh dan Kebenaran

A. Belajar Kebenaran

Perempuan Samaria dalam bacaan ini semangat dalam menyembah Tuhan, namun ia kurang memahami kebenaran (Ayat 20, 22). Kebenaran adalah hal yang Tuhan sukai, dan dengan kebenaran, kita bisa mengetahui mana yang benar, mana yang salah, serta apa saja hal yang Tuhan inginkan.

B. Melakukan kebenaran

Kalau kita mau menjadi murid Tuhan -

Yesus yang sesungguhnya, kita harus melakukan kebenaran yaitu seluruh perintah Tuhan dalam Alkitab.

C. Bersandar Roh Kudus

Menyembah Tuhan tidak bisa bersandar pada pengetahuan manusia. Kalau seperti itu, bisa-bisa penyembahan kita menjadi sia-sia!

Karena itu, kita perlu meminta bimbingan Roh Kudus untuk bisa memahami kebenaran Firman Tuhan serta diberikan kekuatan untuk melakukan kebenaran-Nya.

Aplikasi

Melalui kisah ini, kita bisa melihat seberapa perempuan Samaria ini menginginkan air hidup yang Tuhan Yesus katakan (Ayat 15). Mungkin ia terlihat baik-baik saja, tapi sebenarnya di dalam dirinya ia haus dan lelah (Ayat 17-18). **Bagaimana dengan kita? Ternyata, dalam hidup ini, walau mungkin kita merasa baik-baik saja, tapi sebenarnya jiwa kita membutuhkan air hidup dari Tuhan!**

Seperti seseorang yang mencari minum ketika haus, **jiwa kita yang haus juga memerlukan Tuhan Yesus. Bagaimana caranya?** Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita untuk **percaya dan menyembah-Nya dalam Roh dan Kebenaran**. Nah sekarang, apa kita mau menyambut Tuhan dalam hati kita, dan menyembah-Nya sesuai kebenaran yang telah Ia perintahkan kepada kita?

Aktivitas

Pikirkan satu perintah Tuhan yang kamu masih sulit melakukannya. Dalam doa hari ini, ayo ingat untuk minta tolong Roh Kudus beri kekuatan supaya kamu bisa melakukan hal itu! Usahakan untuk melakukan perintah Tuhan itu sambil mengingat bahwa Tuhan Yesus melalui Roh Kudus-Nya ada bersama kita, membantu kita supaya bisa melakukannya.